

## **Pengaruh *Return On Investment* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017**

**Astrin Yulianti<sup>1</sup>, Ratna Wijayanti Daniar Paramita<sup>2</sup>, dan fetri setyo liyundira<sup>3</sup>**

STIE Widya Gama Lumajang

Email: astrinyulianti18@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 secara parsial. Penelitian ini menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *return on investment* dan *earning per share* terhadap harga saham. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, setelah dilakukan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel terpilih yaitu 56 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel bebas lebih dari satu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROI (*return on investment*) dan EPS (*earning per share*) terhadap harga saham.

**Kata Kunci: ROI, EPS dan Harga Saham**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of return on investment and earnings per share on the stock prices of manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017 partially. This study examines the hypothesis that states there is an effect of return on investment and earnings per share on stock prices. The sampling technique of this study used purposive sampling with certain criteria. The population in this study were 154 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017, after purposive sampling technique was conducted, the selected sample was obtained by 56 companies. The method of data collection used was the documentation method. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis because there are more than one independent variable. The results of the study indicate that there is a significant effect of ROI (return on investment) and EPS (earnings per share) on stock prices.*

**Keywords: ROI, EPS and Stock prices**

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia dalam penanaman investasi pasar modal masih menjadi hal yang menarik bagi para pembisnis, yang dilihat dari pergerakan jumlah investor di BEI yang setiap tahunnya semakin meningkat. Inarno Djajadi (direktur utama BEI) menjelaskan, saat ini jumlah investor pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 31,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 628.491 investor.

Investasi saham mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor, karena dengan berinvestasi para investor akan dapat memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* atau deviden saham yang tinggi (Isyani, 2015). Salah satu perusahaan yang sering di minati oleh para investor di Indonesia adalah perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan yang terbesar di Indonesia. Tujuan dari investasi dalam berbagai jenis dan bidang perusahaannya yaitu untuk melakukan analisis harga saham untuk mengetahui saham yang dapat menghasilkan *return* terbaik dan resiko terkecil dalam berinvestasi.

Harga saham ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan bagi pengambil keputusan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah mengetahui rasio profitabilitas. ROI dan EPS adalah salah satu rasio profitabilitas yang banyak digunakan untuk menguji mengenai pengaruhnya harga saham, namun banyak penelitian yang menunjukkan tidak adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitiannya.

Melalui uraian diatas dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *return on investment* dan *earning per share*, dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *return on investment* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

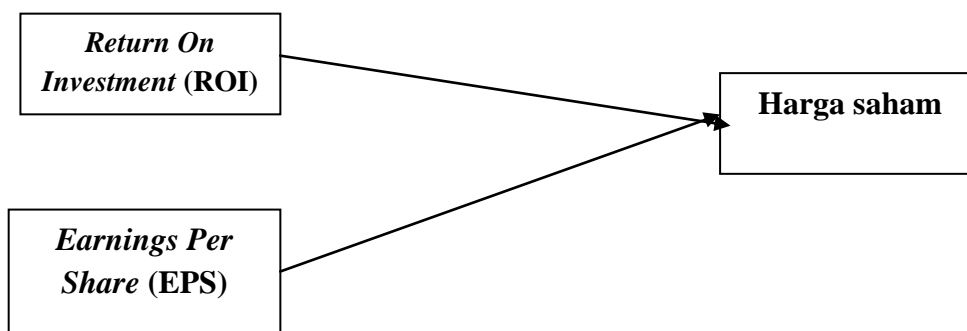
## KAJIAN PUSTAKA

Fahmi (2017:81) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, sedangkan Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham (Kodrat, 2010:1).

Dwi Prastowo (2015:80) mendefinisikan “ROI merupakan terminologi yang luas dari ratio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

*Earning per share* (EPS), menurut Nor Hadi (2015:134) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*outstanding share*).

## KERANGKA PENELITIAN



Hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : *Return on investment* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H<sub>2</sub> : *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Return on investment berpengaruh terhadap Harga Saham**

Tejaningtyas (2016) dalam penelitiannya diketahui bahwa variabel ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Putra *at all* (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh ROI,ROE,NPM, dan EPS terhadap harga penutupan saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi calon investor bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola semua aktivitya untuk memperoleh laba.

### **Earning per share berpengaruh terhadap Harga Saham**

Gunariantio (2012) tentang Analisis *Earnings per Share* (EPS) diketahui bahwa EPS tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Putra *at all* (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh ROI,ROE,NPM, dan EPS terhadap harga penutupan saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham. Hal ini menunjukkan Jika harga saham menggambarkan investasi dari laba yang diharapkan dimasa mendatang, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total investasi pada pasar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi secara tidak langsung, artinya untuk mendapatkan data peneliti tidak perlu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu sebanyak 154 perusahaan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data informasi yang sesuai dengan menggunakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria-kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama 3 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan selama melakukan observasi tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian yang tidak mengalami kerugian selama melakukan observasi tahun 2015-2017

Berdasarkan eliminasi melalui kriteria di atas diperoleh sampel sebanyak 56x3 sampel = 168 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis merupakan metode atau model teknik analisis yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen yaitu *return on investment dan earning per share* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*) pada hipotesis ke satu dan kedua. Dalam melakukan analisa data, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

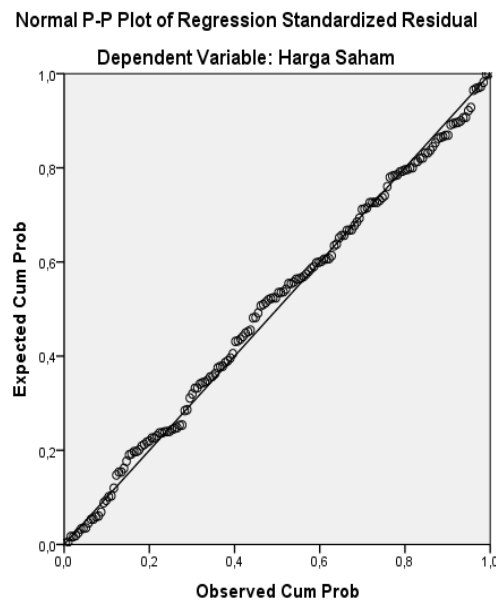
- a. Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- b. Mengidentifikasi kelengkapan data laporan keuangan berdasarkan variable yang diteliti dan mengelompokkan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.

- c. Melakukan proses Tabulasi di Microsoft Exel..
- d. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur) maupun realibilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dapat diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS.
- e. Mendiskripsikan output data yang dihasilkan oleh program SPSS.
- f. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah *return on investmen* dan *earning per share* ditolak atau diterima terhadap harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi dapat dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik, terdapat 4 asumsi yang harus terpenuhi. Berikut adalah hasil uji asumsi pada penelitian ini :

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode grafik. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan menggunakan metode grafik normal probability plot ;



Gambar 4.1 Normal P-P Plot  
Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Berdasarkan output yang diperoleh dari uji normalitas grafik menunjukkan sebaran titik-titik data dalam penelitian ini terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis.

Ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 bahwa terjadi multikolin earitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerancen* lebih besar dari 0,1 bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.1.Uji Multikolinieritas**

	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Retrun On Investmen</i> (ROI)	0,854	1,171	Tidak terjadi multikolineritas
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	0,854	1,171	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Output SPSS (Data diolah), 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Apabila nilai DW berada diantara  $d_L$  dan  $d_U$ , maka tidak ada autokorelasi. Berikut adalah hasil uji Durbin-Watson :

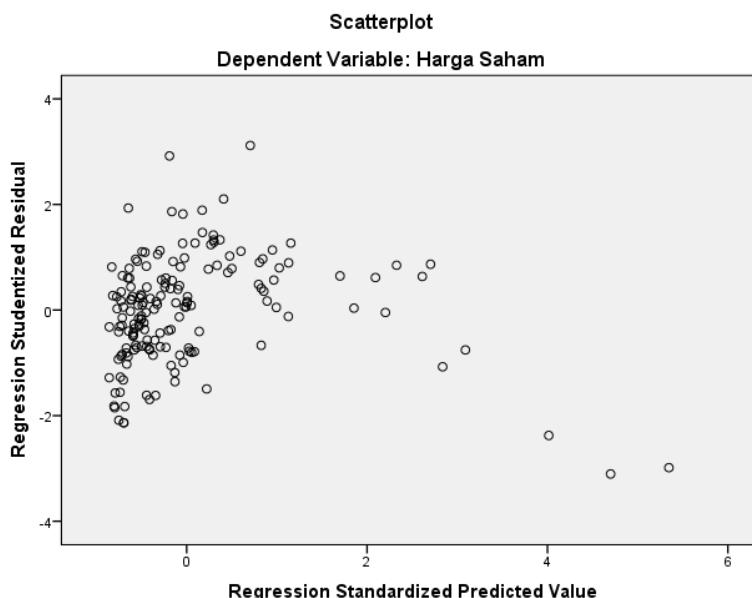
**Tabel 4.2. Uji Autokorelasi**

$d_L$	$d_U$	$4-d_U$	$4-d_L$	Durbin-watson	Keterangan
1,716	1,748	2,252	2,286	2,128	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output SPSS (Data diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi pada kolom durbin-Watson dengan nilai 2,128 dengan jumlah ( $n$ ) =168,  $k = 3$  terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen sehingga diperoleh nilai  $d_L$  1,712 dan nilai  $d_U$  1,748. Nilai  $4-d_U$  2,252 dan nilai  $4-d_L$  2,286. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara  $d_U$  dan  $4-d_U$  yaitu  $1,748 < 2,128 < 2,252$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode grafik *scatter plot* atau diagram pencar. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan diagram pencar :



**Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil *Scater Plot* bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui bagaimana signifikansi variabel dependen terhadap variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis dapat diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 4.3. Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
ROI (X1)	5,462	,000	Signifikan
EPS (X2)	7,275	,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS (Data diolah), 2019

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa nilai sig kedua variabel sebesar 0,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh terhadap harga saham.

## PEMBAHASAN

### ***Return On Investment (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham***

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh signifikan *ROI* terhadap harga saham. Hasil t hitung sebesar 5,462 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini mendukung penelitian terdahulu dengan hasil secara parsial variabel *ROI* berpengaruh terhadap harga saham. *ROI* dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor, karena rasio ini menunjukkan baik tidaknya kondisi suatu perusahaan.

### ***Earning Per Share Berpengaruh terhadap Harga Saham***

Nilai t hitung sebesar 7,275 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini konsisten dengan penelitian Januar (2018), bahwa *earning per share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning per share* atau laba per lembar saham sangat berguna bagi para investor karena besar kecilnya keuntungan yang akan mereka dapatkan akan tergambar jelas dalam rasio ini. semakin besar *EPS* semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membagikan pendapatan kepada investor, sehingga menunjukkan semakin besar keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengembalian yang akan diterima investor semakin tinggi.

## KESIMPULAN

*Return on investment* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan *ROI* dalam penggunaan dan pengeloaan aset perusahaan yang optimal maka akan menaikkan nilai *ROI* dan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Sedangkan *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa *EPS* merupakan komponen yang penting yang harus diperhatikan oleh para investor karena *EPS* yang semakin tinggi akan memberikan laba yang baik kepada para investor, dan menaikkan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham.(2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA.
- Gunarianto. (2012). Analisis Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 31–42. Diperoleh pada 28 Desember 2018, dari
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Isyani, C. P. M. (2015). Pengaruh *Return Oninvestment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan dengan Memperhatikan Perceived Risksaham Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Diperoleh pada 25 Desember 2018, dari

- Januar, Saputra. (2018). Pengaruh ROI, ROE, MVA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kategori LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia 2013 - 2015. Diperoleh pada 13 Januari 2019.
- Kodrat, D. S. K. I. (2010). *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Lumajang: STIE WIDYAGAMA LUMAJANG.
- Paramita, R. W. D., & Hidayati, E. (2013). Pengaruh Earnings Response Coefficient (ERC) terhadap Harga saham, 3(1), 12–20. Diperoleh pada 10 Mei 2019.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, Y. P., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh *Return On Investmen*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI, 8(2), 1–7. Diperoleh pada 25 Desember 2018.
- Akunt. Keu = ratna  
<http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/120>
- Tejaningtyas, S. R., & Tejaningtyas, S. R. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, 2(2), 145–165. Diperoleh pada 25 Desember 2018.
- Irdiana, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(1), 15-26.